

Sikap Keberagaman Ditinjau dari Latar Belakang Keluarga

Oleh:

Annisa Cahya Fatika,

Budi Haryanto

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025

Pendahuluan

Agama merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang memberikan pedoman dalam menjalani kehidupan. Dalam Islam, manusia diwajibkan untuk hidup sesuai dengan ajaran agama yang tidak mengajarkan kekerasan atau tindakan merugikan, melainkan menuntun pada kebaikan. Sikap keberagamaan seseorang mencerminkan keyakinannya dan terbentuk melalui pengaruh internal seperti pengetahuan dan komitmen pribadi, serta eksternal seperti pendidikan, masyarakat, dan lingkungan keluarga. Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap krisis identitas, termasuk dalam hal keberagamaan. Banyak remaja saat ini mulai mengabaikan praktik ibadah karena pengaruh teknologi, media sosial, dan gaya hidup modern, serta cenderung memahami agama secara dangkal. Hal ini menunjukkan pentingnya peran keluarga, khususnya orang tua, dalam menanamkan pendidikan agama sejak dini, baik melalui keteladanan maupun kebiasaan sehari-hari. Clifford Geertz membagi sikap keberagamaan ke dalam tiga kelompok: santri (taat), priyayi (moderat), dan abangan (sinkretis). Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa nilai-nilai dan pendidikan agama dalam keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap keberagamaan remaja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana latar belakang keluarga, terutama dalam hal pendidikan agama, memengaruhi sikap keberagamaan remaja serta memberikan saran yang dapat diterapkan keluarga dalam membentuk sikap keberagamaan yang positif pada anak.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana sikap keberagaman remaja karang taruna?
2. Bagaimana latar belakang keluarga remaja karang taruna?

Metode

Sumber Data

Data primer dan data sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

1

2

3

4

5

Jenis Penelitian

Metode kualitatif studi kasus

Subjek

Remaja karang taruna dan Orang tua

Teknik Analisa Data

- ❖ Pengumpulan Data
- ❖ Reduksi data
- ❖ Penyajian data
- ❖ Penarikan kesimpulan

Hasil Penelitian

Terdapat 3 tipologi sikap keberagamaan remaja karang taruna :

1. Sikap Keberagamaan Tinggi : disiplin beribadah dan aktif dalam kegiatan keagamaan.
2. Sikap Keberagamaan Menengah : lebih fleksibel dalam beragama.
3. Sikap Keberagamaan Rendah : kurang disiplin dan lebih bebas dalam berperilaku.

Jika ditinjau dari latar belakang keluarga, remaja dengan sikap keberagamaan tinggi umumnya berasal dari keluarga yang memiliki komitmen besar dalam pendidikan agama. Remaja dengan sikap keberagamaan menengah berasal dari keluarga dengan pendekatan keagamaan yang lebih moderat. Remaja dengan sikap keberagamaan rendah berasal dari keluarga yang kurang memiliki pengetahuan dan perhatian terhadap pendidikan agama.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sikap keberagamaan remaja Karang Taruna di lingkungan perumahan. Masyarakat perumahan umumnya lebih heterogen dibandingkan masyarakat desa, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun budaya. Keberagaman ini disebabkan oleh latar belakang para penghuni yang berasal dari berbagai daerah, memiliki profesi yang berbeda-beda, serta dipengaruhi oleh tingkat mobilitas yang tinggi. Dalam lingkungan seperti ini, pola interaksi sosial dan nilai-nilai keagamaan mengalami transformasi yang lebih dinamis dibandingkan dengan masyarakat desa yang cenderung lebih homogen dan tradisional.

Keberagaman seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh lingkungan keluarga yang membentuk pola pikir dan kebiasaan dalam menjalankan ajaran agama. Dalam keluarga, pendidikan agama yang diberikan orang tua, lingkungan sosial tempat anak tumbuh, serta kondisi ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang kuat terhadap bagaimana seseorang memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Peran keluarga dalam membentuk sikap keberagamaan remaja dapat bervariasi, mulai dari keluarga yang memiliki komitmen kuat dalam menanamkan nilai-nilai Islam, hingga keluarga yang lebih fleksibel atau bahkan kurang dalam memberikan perhatian terhadap aspek keberagamaan.

Temuan Penting

Sikap keberagamaan remaja ditinjau dari latar belakang keluarga :

Sikap Keberagamaan	Pendidikan Agama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Kondisi Sos-Ek Keluarga
Tinggi	Komitmen tinggi terhadap pendidikan agama; satu keluarga orang tuanya berlatar belakang pesantren, satu lagi belajar secara otodidak.	Akademisi Islam (menekankan pemahaman kontekstual) dan pegawai pemerintah (menekankan disiplin dan tanggung jawab sosial).	Stabil dan mapan; memungkinkan pendidikan agama intensif dan lingkungan religius yang kondusif.
Menengah	Pendidikan agama dengan pendekatan moderat melalui kebiasaan sehari-hari meskipun tanpa latar belakang pesantren.	Profesional di sektor non-agama seperti perbankan syariah dan teknik; menekankan keseimbangan antara nilai Islam dan rasionalitas akademik.	Mapan secara ekonomi, tetapi pengaruh lingkungan sosial berbeda: satu cenderung moderat, satu lebih heterogen.
Rendah	Minim pemahaman agama; orang tua tidak memiliki latar pendidikan agama yang memadai.	Profesi tidak berkaitan dengan pendidikan/agama; jadwal kerja tidak tetap dan minim keterlibatan dalam pendidikan agama anak.	Sosial ekonomi tidak stabil; fokus pada kebutuhan dasar sehingga pendidikan agama bukan prioritas.

Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana sikap keberagaman remaja karang taruna.
2. Dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana sikap keberagaman tersebut jika dilihat dari latar belakang keluarga mereka.
3. Menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi keluarga.
4. Dapat memperkuat argumen tentang pentingnya pendidikan agama sejak dini.

Referensi

- [1]R. Mahera, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Pada Siswa," *J. At'talim*, Vol. 19, No. 1, Pp. 209–232, 2020, Doi: 10.29300/Atmipi.V19.I1.2433.
- [2]D. Irawan, "Kekerasan Atas Nama Agama Dan Solusi Konflik Membangun Perdamaian," *Borneo J. Islam. Stud.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 107–116, 2023, Doi: 10.37567/Borneo.V3i2.1964.
- [3]M. A. A. Mamun And M. Hasanuzzaman, "Upaya Peningkatan Sikap Keagamaan Bagi Remaja Islam Di Desa Kebon Damar Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur," *Energy Sustain. Dev. Demand, Supply, Convers. Manag.*, Pp. 1–14, 2020.
- [4]N. Nuraini, "Peranan Pengaruh Keberagaman Orang Tua Terhadap Anak.," *No. Mm*, Pp. 1–18, 2023.
- [5]A. D. Muchtar And A. Suryani, "Upaya Menangani Permasalahan Dalam Perkembangan Remaja (Tinjauan Aspek Keberagaman)," *Edumaspul J. Pendidik.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 408–416, 2020, Doi: 10.33487/Edumaspul.V4i2.591.
- [6]H. Y. Pradikta And H. Muhammad, "Problematika Dan Peran Keluarga Dalam Mencegah Perkawinan Sedarah," *El-Izdiwaj Indones. J. Civ. Islam. Fam. Law*, Vol. 1, No. 1, Pp. 96–107, 2020, Doi: 10.24042/El-Izdiwaj.V1i1.7151.
- [7]E. W. Lestari And I. Anshori, "Pendidikan Keagamaan Anak Keluarga Muslim Perdesaan Pada Era Industri 4.0," *Ta'dibuna J. Pendidik. Islam*, Vol. 10, No. 3, P. 319, 2021, Doi: 10.32832/Tadibuna.V10i3.4939.

Referensi

- [8] S. Keberagaman Et Al., "Sikap Keberagaman Masyarakat Muslim Dan Hindu Di Desa Sumber Agung Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan," 2022.
- [9] S. R. Amrozi, "Keberagaman Orang Jawa Dalam Pandangan Clifford Geertz Dan Mark R. Woodward," *Fenomena*, Vol. 20, No. 1, Pp. 61–76, 2021, Doi: 10.35719/Fenomena.V20i1.46.
- [10] S. P. Sari And N. Fitri, "Sikap Keberagaman Masyarakat Di Nagari Abai Siat Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya," *Menara Ilmu*, Vol. Xv, No. 02, Pp. 94–101, 2021.
- [11] W. P. Anggraini, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur," *Fak. Tarb. Dan Ilmu Kegur. Jur. Pendidik. Agama Islam*, Pp. 1–86, 2020.
- [12] A. Yusuf Prasetiawan And L. Ma`Rifataini, "Sikap Keberagaman Siswa Di Sekolah Islam Terpadu," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, Vol. 6, No. 2, Pp. 424–443, 2021, Doi: 10.25299/Al-Thariqah.2021.Vol6(2).7760.
- [13] A. M. Abdurahman And A. Suhartini, "Pembentukan Sikap Keberagaman Peserta Didik Melalui Kegiatan Pesantren Sabtu Ahad (Petuah)," *Al-Fikri J. Stud. Dan Penelit. Pendidik. Islam*, Vol. 6, No. 1, P. 98, 2023, Doi: 10.30659/Jspi.V6i1.28567.
- [14] G. A. Mubarak And E. Muslihah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman Dan Moderasi Beragama," *Geneologi Pai J. Pendidik. Agama Islam*, Vol. 9, No. 1, Pp. 115–130, 2022, Doi: 10.32678/Geneologipai.V9i1.6616.

Referensi

- [15] E. Saputra, "Dampak Sosial Media Terhadap Sikap Keberagaman Remaja Dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam," *Dampak Sos. Media Terhadap Sikap...*, Vol. 8, No. 2, P. 160, 2020.
- [16] D. Wahidin And W. D. Aryani, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa Smp Plus ...," *J. Educ. ...*, Vol. 10, No. 3, Pp. 533–538, 2022, [Online]. Available: <https://Journal.lpts.Ac.Id/Index.Php/Ed/Article/View/4094%0ahttps://Journal.lpts.Ac.Id/Index.Php/Article/Download/4094/2660>
- [17] M. Salah, S. Syarat, M. Gelar, And M. Pendidikan, *Peran Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Remaja (Studi Kasus Desa Bekutuk Jawa Tengah)*. 2024.
- [18] Q. Adar Bakhshbaloch, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Religiusitas Orang Tua Terhadap Perkembangan Ral Siswa Kelas Vii Mts Negeri Wonosobo," Vol. 11, No. 1, Pp. 92–105, 2019.
- [19] Fatmawati, "Peran Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Bagi Remaja," *J. Risal.*, Vol. 27, No. 1, Pp. 17–31, 2019.

